



**Peran *International Civil Aviation Organization* dalam
Penanganan Kasus Penembakan Penerbangan Sipil Internasional
Studi Kasus: Penembakan Pesawat Malaysia Airlines MH17
Tahun 2014**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 1
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

Nama: Arland Yoga Nugraha Sitorus

NIM: 14010413120006

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018



**Peran *International Civil Aviation Organization* dalam
Penanganan Kasus Penembakan Penerbangan Sipil Internasional
Studi Kasus: Penembakan Pesawat Malaysia Airlines MH17
Tahun 2014**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan
Pendidikan Strata 1
Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

Nama: Arland Yoga Nugraha Sitorus

NIM: 14010413120006

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran International Civil Aviation Organization dalam Penanganan Kasus Penembakan Penerbangan Sipil Internasional. Studi Kasus: Penembakan Pesawat Malaysia Airlines MH17 Tahun 2014

Nama Penyusun : Arland Yoga N. S.

NIM : 14010413120006

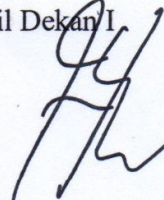
Program Studi : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata I pada Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Semarang, 28 Maret 2018

Dekan

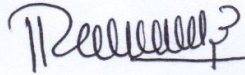

Dr. Sunarto, M.Si
NIP. 19660727 199203 1 001

Wakil Dekan I


Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si
NIP. 19610510 198902 1 002


Dosen Pembimbing :

1. Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D

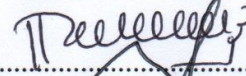

(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

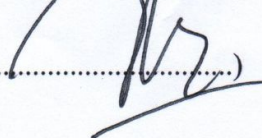
1. Shary Charlotte, S.IP, MA


(.....)

2. Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D


(.....)

3. Marten Hanura, S.IP, MPS


(.....)

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Arland Yoga Nugraha Sitorus

Nomor Induk Mahasiswa : 14010413120006

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

Peran *International Civil Aviation Organization* dalam Penanganan Kasus Penembakan Penerbangan Sipil Internasional, Studi Kasus: Penembakan Pesawat Malaysia Airlines MH17 Tahun 2014

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi oran lain. Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 28 Maret 2018

Pembuat Pernyataan,

Arland Yoga N. S.

NIM. 14010413120006

PERSEMBAHAN

*Untuk Keluargaku Tercinta,
Ir. Albert Sitorus
G. Siwi Rudatin
Andhi Yoga Pratama Sitorus
Novi Halimi
Adrian Yoga Wardhana Sitorus
Chitra Intansari*

Serta 298 korban kecelakaan pesawat MH17

MOTTO

“Tidak ada yang tidak mungkin selama mau berusaha dengan maksimal”

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kehadiran Allah SWT atas kesempatan serta kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Peran Internasional Civil Aviation Organization dalam Penanganan Kasus Penembakan Penerbangan Sipil Internasional, Studi Kasus: Penembakan Pesawat Malaysia Airlines MH17 ini dengan lancer.*

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarannya kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis secara moril dan materil selama ini:

1. Kedua orang tua penulis, Ir. Albert Sitorus dan G. Siwi Rudatin, yang sudah memberikan dukungan semangat, doa, serta nasihat-nasihat dalam menyelesaikan masa studi Strata-1 departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro;
2. Kakak-kakak penulis, Andhi Yoga Pratama Sitorus S.T., Adrian Yoga Wardhana Sitorus S.Kom, Novi Halimi A.Md. Keb, dan Chitra Intansari S.H., yang sudah memberikan semangat dan nasihat selama proses penyusunan skripsi dan masa kuliah;
3. Ibu Ika Riswanti Putrantim Ph.D, selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional FISIP UNDIP sekaligus sebagai dosen pembimbing penulis;
4. Mas Marten Hanura S.IP, MPS, selaku Dosen Pembimbing pada saat pengajuan proposal penelitian sampai skripsi;

5. Seluruh dosen yang ada di departemen Hubungan Internasional, yang sudah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat dalam proses masa studi penulis. Semoga kebaikan dari bapak, ibu, mas, dan mbak sekalian dibalas dengan setimpal oleh Allah SWT;
6. Pimpinan dan seluruh jajaran staf yang terdapat dalam Divisi Hubungan Internasional Kepolisian Republik Indonesia, terutama di bagian kejahatan internasional, yang sudah memberikan kesempatan dan pengalaman kepada penulis selama melaksanakan kegiatan magang;
7. Sahabat-Sahabat penulis di Kosan Griya Asah, yang sudah menemani keseharian penulis selama melakukan masa studi di Undip;
8. Sahabat-Sahabat Organisasi dan kepanitiaan, Terutama Mas Adun, Kak Sarah, Andro, Humam, Faza, Farah, Nadia, Angel, Dimas, Sidiq, Amir, Lila dan sahabat-sahabat di Mikat BEM Undip tahun 2014 dan 2016 serta seluruh panitia yang tergabung dalam Olimpiade Diponegoro 2016, yang sudah memberikan pengalaman yang menyenangkan selama berorganisasi pada masa kuliah;
9. Teman-teman tim I KKN desa Rowobelang, Dhio, Ojan, Alfa, Dino, Sasa, Melly, Adek, Dea, Ummi, yang sudah bahu-membahu mensukseskan KKN serta menemani selama masa KKN;
10. Sahabat-sahabat Klub Malam, terutama Mustofa, Adam, Audi, Jasuma, Nehru, Fahri, Jasmin, Yudhis, Rizal, Syahrial, Kristian dan teman-teman lainnya, atas hiburan-hiburan yang telah diberikan selama masa kuliah;

11. Teman-teman HI UNDIP 2013, HI, Ride!, Himmaka Undip, BEMKM Undip 2014, BEM Undip 2016 dan Divisi Badminton Olimpiade Diponegoro 2014 dan 2015

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Akan tetapi penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti-peneliti berikutnya maupun pembaca sekalian dalam menambah referensi serta khazanah pengetahuan

Semarang, 28 Maret 2018

Arland Yoga

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAKSI.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Kerangka Teori.....	8
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.6.1 Definisi Konseptual	10
1.6.1.1 Kecelakaan Pesawat.....	10
1.6.1.2 Organisasi Internasional.....	11

1.6.2	Operasionalisasi Konsep.....	13
1.6.2.1	Kecelakaan Pesawat	13
1.6.2.2	Organisasi Internasional	13
1.6.3	Tipe Penelitian	14
1.6.4	Jangkauan Penelitian	14
1.6.5	Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.6.6	Teknik Analisis Data	16
1.6.7	Sistematika Penulisan	17

BAB II Kronologi dan Proses Investigasi Penembakan Pesawat Malaysia Airlines MH17 serta Sejarah dan Penjelasan ICAO

2.1	Kronologi Penembakan Pesawat Malaysia Airlines MH17	20
2.2	Konflik Ukraina-Rusia di Crimea, Ukraina	24
2.3	Investigasi Kecelakaan Pesawat Malaysia Airlines MH17	28
2.4	Sejarah dan Penjelasan ICAO	32

BAB III Analisis Peran ICAO dalam Penanganan Kasus Penembakan Pesawat Malaysia Airlines MH17 dan Peran ICAO Ditinjau dari Hukum Internasional Penerbangan

3.1	Penanganan Kasus Penembakan Pesawat Malaysia Airlines MH17....	37
3.2	Hukum Penerbangan Internasional	43
3.2.1	<i>Convention on International Civil Aviation</i>	44
3.2.2	<i>International Civil Aviation Organization Annex</i>	48

3.2.3 <i>Convention for the Suppression of Unlawful Acts Against the Safety of Civil Aviation</i>	50
3.3 Peran ICAO dalam Penanganan Kasus Penembakan Pesawat Malaysia Airlines MH17.....	53
3.3.1 Peran ICAO Sebelum Penembakan Pesawat MH17.....	54
3.3.2 Peran ICAO Setelah Kecelakaan Pesawat MH17.....	56
3.3.3 Upaya ICAO Berkaitan dengan Ancaman Bahaya Terhadap Penerbangan diatas Zona Konflik.....	58
3.4 Analisa Teori Neoliberalisme Institusionalisme akan Peran ICAO.....	60
3.4.1 Instrumen	61
3.4.2 Arena	63
3.4.3 Pelaku	64

BAB IV Penutup

4.1 Kesimpulan	66
4.2 Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Terakhir Pesawat MH17	3
Gambar 2.1 Rute Penerbangan Peswat Malaysia Airlines MH17	20

DAFTAR TABEL

Tabekl 2.1 Jumlah & Kewarganegaraan Korban Penerbangan MH17	21
-------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR SINGKATAN

AAIB	: United Kingdom Air Accidents Investigation Branch
ACI	: Airports Council International
ANSV	: Agenzia Nazionale per la Sicurezza del Volo
ATC	: Air Traffic Control
ATSB	: Australian Transport Safety Bureau
BEA	: Bureau d'Enquetes et d'Analyses pour la Securite de l'Aviation Civile
BFU	: Bundesstelle fur Flugunfalluntersuchung
BUK	: Sistem Rudal
CANSO	: Civil Air Navigation Services Organisation
DCA	: Deparment of Civil Aviation Malaysia
DK-PBB	: Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa
DSB	: Dutch Safety Board
EASA	: European Aviation Safety Agency
EUROCONTROL	: European Organisation for the Safety of Air Navigation
FIR	: Flight Information Region
FL	: Flight Level
IAC	: Interstate Aviation Committee
IATA	: International Air Traffic Association
ICAO	: International Civil Aviation Organization
MH17	: Kode Penerbangan komersil pesawat Malaysia Airlines

NATO	: North Atlantic Treaty Organization
NBAAI	: Ukrainian National Bureau of Air Accident Investigation
NTSC	: National Transportation Safety Committee Indonesia
OSCE	: Organisation for Security and Cooperation in Europe
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
SES	: State Emergency Service
UKSATSE	: Ukrainian State Air Traffic Service Enterprise
UN	: United Nation
UNSC	: United Nation Security Council
UTC	: Coordinated Universal Time
WTC	: World Trade Center

ABSTRAKSI

Kecelakaan pesawat memiliki kemungkinan yang cukup kecil jika dibandingkan dengan moda transportasi lainnya. Akan tetapi ketika terjadi, dampak yang ditimbulkan lebih terasa. Seperti kecelakaan pesawat yang terjadi pada Malaysia Airlines penerbangan MH17. Pesawat tersebut dinyatakan hilang ketika berada di wilayah udara Dnipropetrovsk, Ukraina. Dan setelah dilakukan pencarian pesawat tersebut hancur total dan menewaskan seluruh penumpang dan kru pesawat yang ada didalamnya. Berkaca pada Annex 13 Konvensi penerbangan sipil internasional, hak dan tanggung jawab negara ketika terjadi kecelakaan pesawat dan investigasi dapat dimiliki oleh berbagai negara terutama pada penerbangan internasional. Maka dari itu, dibutuhkan peran dari suatu organisasi internasional untuk menengahi dan mengkoordinasi berbagai negara yang terlibat didalamnya. ICAO adalah organisasi internasional yang secara khusus menangani aspek penerbangan. Seharusnya ICAO memiliki peran pada penanganan kasus penembakan pesawat tersebut. Penelitian ini akan membahas mengenai peran ICAO dalam penanganan kasus penembakan penerbangan MH17. Dengan menggunakan perspektif neoliberalisme institusionalisme, akan diketahui seperti apa peran ICAO dalam menangani kasus tersebut. Baik peran yang dilakukan sebelum dan sesudah penembakan terjadi serta setelah laporan investigasi dikeluarkan. Dalam penelitian ini juga akan dibahas peran ICAO menurut hukum internasional penerbangan yang ada. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah peran dari ICAO dapat dikategorikan dalam peran instrumen, wadah, dan pelaku.

Kata Kunci : ICAO, Penembakan Pesawat, Peran, Konvensi Penerbangan Sipil Internasional

ABSTRACT

Aircraft incident has a less probability than other transportation. However, it has greater impact when it is occurred. Like aircraft incident that happen to Malaysia Airlines flight MH17. That aircraft had been declared missing when flight toward Dnipropetrovsk airspace in Ukraina. After the search, the aircraft went completely dispatch and all the passenger and flight crew had lost their life. Looking through the Annex 13 of Convention on International Civil Aviation, rights and responsibility of state when the aircraft incident happen and the investigation can be held by several different country particularly the aircraft is on international flight. Therefore, role of international organization is needed to intercede and coordinate states that involved. ICAO is an international organization specialized on aviation aspect. ICAO necessarily have a role on the case handle of MH17 shootdown. This research have a purpose to seek the role of ICAO on the case handle of MH17 shootdown. With the perspective of Neoliberalism Institutionalism, will be known the role of ICAO on handling the case. Both the roles performed before and after the shootdown occurred as well as after the investigation report was issued. On this research also describe the role of ICAO according to the international law of aviation. Methodological of this research is qualitative and with the descriptive type of the research. Result of the research identified the roles of ICAO as instrument, arena, and actor.

Keyword : ICAO, Aircraft Shootdown, Role, Convention on Civil Aviation Organization